LAGU ANAK SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR KABUPATEN BANYUMAS

Oleh: Risdianto Hermawan

NIM: 18204031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk

Memperoleh Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

The sense of hearing is included in the first five senses that function first in the child based on the study of nerves. When a child is still in his mother's womb, he has been able to hear a variety of sounds, as well as songs, because it sounds or songs really need to be heard for children to develop their intellectual abilities. This study discusses the development of religious and moral values in early childhood through children's songs.

The purpose of this research is to find out how children's songs can be used as a medium in developing religious and moral values in early childhood in the Purwokerto Wir Kelir Play Group. Research conducted by researchers is field research, which is a method of research that is directly carried out by plunging into the field where data is collected. With qualitative data collection, namely research that is made by describing things that are examined using data in writing or orally.

Children's songs which are the creation or composition of the mother in the Wadas Kelir Play Group are applied through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. Song lyrics used are adjusted to the level of child development and the culture of the surrounding environment. From the results of the analysis, children's songs used as learning media in the Wadas Kelir Play Group can develop religious and moral values in early childhood.

Keywords: Children's Songs, Development of Religious and Moral Values, Early Childhood.

ABSTRACT

Indera pendengaran termasuk dalam panca indera pertama yang lebih dulu berfungsi dalam diri anak berdasarkan ilmu yang mengkaji tentang syaraf. Ketika seorang anak masih di kandungan ibunya, ia telah dapat mendengar berbagai bunyi-bunyian suara, begitu juga dengan lagu-lagu, sebab itu suara atau lagu sangat perlu diperdengarkan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya. Penelitian ini membahas tentang pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui lagu anak.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lagu anak bisa digunakan sebagai media dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto. Penelitiaan yang dilakukan peneliti ialah penelitian lapangan, yaitu metode dalam meneliti yang secara langsung dilakukan dengan terjun ke lapangan tempat mengambil data. Dengan pengambilan data secara kualitatif, yaitu penelitian yang dibuat dengan mendeskripsikan hal yang diteliti menggunakan data-data secara tertulis maupun lisan.

Lagu anak yang merupakan ciptaan atau gubahan bunda di Kelompok Bermain Wadas Kelir diaplikasikan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lirik lagu yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan budaya lingkungan sekitar. Dari hasil analisis, lagu anak yang digunakan sebagai media pembelajaran di Kelompok Bermain Wadas Kelir dapat mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Kata kunci: Lagu Anak, Pengembangan Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indera pendengaran termasuk dalam panca indera pertama yang lebih dulu berfungsi dalam diri anak berdasarkan ilmu yang mengkaji tentang syaraf. Ketika seorang anak masih di kandungan ibunya, ia telah dapat mendengar berbagai bunyi-bunyian suara, begitu juga dengan lagu-lagu, sebab itu suara atau lagu sangat perlu diperdengarkan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya. Lagu merupakan media atau yang bisa dipakai dalam meningkatkan potensi dari anak. Pengetahuan anak akan bertambah, sehingga berpengaruh pada perkembangan anak dengan didengarkannya lagu. Pada lagu anak-anak, yang memuat lirik yang mengandung ilmu pengetahuan atau pembelajaran dapat memberikan pelajaran dan pengaruh dari syair atau lirik lagu tersebut. Selain itu juga, sebuah nyanyian mempunyai irama tersendiri. Dengan adanya melodi dalam s lagu, bisa meransang kecerdasan emosi pada seorang anak, ditambah gaya melodi yang cenderung menggembirakan pada lagu anak membuat anak akan merasa bahagia.

Dalam PAUD, diterapakannya metode bernyanyi adalah salah satu cara yang biasanya diterapkan pada setiap pembelajaran, bahkan di semua lembaga PAUD. Dengan lagu, anak dapat lebih mudah menerima pelajaran dan memudahkan seorang pengajar dalam mengajar, sehingga pesan yang disampaikan akan mudah diserap oleh anak. Sebagai contohnya ketika guru ingin menyampaikan materi pembelajaran, apabila hanya melalui metode

demonstrasi atau visual, maka anak akan cepat bosan. Namun, berbeda dengan guru yang menyampaikan materi pembelajaran diiringi dengan menggunakan nyanyian, anak akan lebih semangat dalam belajar.

Seorang anak yang masih berusian 0 samapi 6 tahun merupakan masa-masa yang membahagiakan bagi anak pada umunya. Masa-masa ini, seorang anak bagaikan sebuah spons yang dapat dengan mudah untuk menyerap air. Begitupun denga seorang anak, ia mengambil dan menerima fenomena-fenomena dan pelajaran dari sekelilingnya tanpa ia saring sebelumnya dan masuk ke dalam pengetahuannya.

Penjelasan di atas memperlihatkan PAUD sangat perlu dilakukan karena dapat mendukung dan memotivasi anak dalam menjalani kehidupan dan pertumbuhannya. Seorang anak penting untuk diajarkan padanya mengetahui dan mempelajari ilmu-ilmu untuk mengembangkan fungsi otaknya. Di antara cara untuk mengoptimalkan fingsi otak seorang anak ialah dengan cara belajar disertai dengan bernyanyi yang notabenenya anak akan menjadi bahagia apabila belajar sambil yang notabenenya anak akan menjadi bahagia apabila belajar sambil bernyanyi.

Irama sebuah lagu dapat mempengaruhi kinerja dari otak anak dalam menjalankan emosi dan pengetahuannya. Lagu juga bisa memberikan pengaruh terhadap aktivitas badan seseorang dalam mengontrol atau menggerakkan otot, mempengaruhi kecepatan bernafas, detak jantung, dan tekanan darah. Pengaruh tersebut merespon jaringan saraf yang dapat mendorong dan

memberikan perasaan bahagia dan gembira. Sangat perlu terhadap wali anak dalam memahami fungsi dari lagu dan nyanyi-nyanyian bagi anaknya dalam mengembangkan pengetahuan dan perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Variasi lagu dan lirik juga harus diperkaya dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, sehingga akan berdampak langsung pada pemahaman anak.

Namun demikian, banyak guru atau lembaga pendidikan anak usia dini yang kurang memperhatikan lagu-lagu yang diajarkan kepada anak. Guru-guru cenderung memilih memberikan pelajaran bagi anak-anak dengan mengahafal lagu saja, tanpa memperhatikan bahwa lirik lagu dapat menanamkan atau menambah pengetahuan pada anak usia dini. Guru juga lebih nyaman mengajari anak melalui buku cerita bergambar atau media lainnya, sehingga anak merasa bosan ketika belajar.

Sekarang ini jarang ditemukan lagu anak-anak. Untuk sedikit mengurangi pengaruh negatif lagu yang ada, guru atau orang tua dapat menggunakan lagu-lagu anak jaman dahulu atau dengan memodifikasi lagu populer sesuai dengan karakteristik anak-anak. Lagu anak merupakan salah satu sarana mendidik anak, sebab lagu anak dapat menyampaikan pesan kepada anak dengan sederhana dan menyenangkan.[1]

Salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan nilai agama dan moral menggunakan media lagu adalah Kelompok Bermain Wadas Kelir di

1 Johar Alimudin, "Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak," Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 2 (2015): 109.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Purwokerto Selatan. Tidak hanya sebatas pembelajaran menggunakan lagu-lagu biasa, namun peningkatan perilaku yang baik dan religius pada peserta didiknya dilakukan melalui lagu-lagu anak yang syair-syairnya disesuaikan dengan tema pembelajaran. Dengan lagu-lagu anak, secara tidak langsug bisa meningkatkan perilaku yang baik dan religi pada murid.[2]

Guru-guru di Kelompok Bermain Wadas Kelir selalu berinovasi dalam menciptakan syair-syair lagu untuk pembelajaran. Anak-anak yang belajar dengan media lagu telihat gembira dan lebih mudah memahmi isi pembelajarannya. Ketika mengenalkan gerakan wudhu, guru menggunakan lagu. Guru juga mengenalkan dan memberitahu anak untuk membuang sampah melalui lagu yang dinyanyikan, dari sinilah anak-anak di Kelompok Bermain Wadas Kelir mulai memahami materi yang disampaikan lewat lirik lagu[3].

Dari hasil pengamatan (observasi pendahuluan) inilah peneliti tertarik untuk meneliti lagu sebagai peningkatan perilaku yang kuhur dan nilai religiusanak yyang masih usia dini di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

2 Dian Wahyu Sri Lestari, Hasil Wawancara dengan Kepala HB Wadas Kelir, Oktober 2019.
3 Hasil observasi di KB Wadas Kelir pada tanggal, 15 Oktober 2019.

Menurut pemaparan yang telah disebutkan di latar belakang di atas, peneliti mencoba membuat perumusan persoalan terkait hal tersebut ialah:

1. Lagu apa saja yang dapat mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di kelompok bermain Wadas Kelir?
2. Apa makna dan nilai luhur yang terkandung dalam setiap lagu anak yang dinyanyikan di Kelompok Bermain Wadas Kelir?
3. Apa hambatan pada implementasi lagu anak sebagai pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini di kelompok bermain Wadas Kelir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah membahas latar belakang di atas, maka pada penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan pada pengambilan data ini adalah:

a. Mengetahui lagu-lagu yang dapat mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Kelompok Bermain Wadas Kelir.

b. Memahamimakna dan nilai luhur yang terkandung di dalam setiap lagu anak yang diterapkan di Kelompok Bermain Wadas Kelir .

c. Untuk mengetahui hambatanpengembangan nilai agama dan moral pada anak yang usia dini melalui lagu anak di kelompok bermain Wadas Kelir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

1) Memberi pengetahuan terkaitpeningkatan perilaku yang baik dan nilai religius dari anak yang usianya masih dini dapat dilakukan dengan lagu-lagu anak.

2) Memberikan pemahaman tentang lagu-lagu anak sebagai alternatif media yang dapat dilakukan untuk sekolah dan orangtua dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

b. Aspek Praktis

1) Guru

Mendeskripsikan terkaitpeningkatan perilaku yang baik dan nilai religius dari anak yang usianya masih dini dapat dilakukan dengan lagu-lagu anak.

2) Orang tua

Menjelasakan bahwa ibu dan bapak dari seorang anak adalah orang yang paling pertama yang harus mengajarkan dan meningkatkan kualitas perilaku dan pengetahuan agama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, pemahaman terkait bahwa seorang guru lah yang harus memberikan pendidikan bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

anaknya dalam mengembangkan perilaku dari anaknya akan bergeser kepada mereka, sebab mereka yang paling berhak untuk mendidik anaknya.

3) Peneliti

Dapat memahami dan mengaplikasikan lagu-lagu anak untuk anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakanuasaha dalam menelaah, mendalami, mencermati terhadap sesuatu yang belum diketahui atau pun yang sudah diketahui.[4]Pada penelitian ini, terdapat berbagai penelitian yang pernah melakukannya, baik itu berbentuk jurnal, artikel, buku mau pun tesis, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Tesis berjudul "*Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini)*" karya Setyo Adipurwanto, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011[5].

Tesis ini termasuk penelitian yang mencoba untuk mengembangkan dan RnD yang menunjukan bahwa proses penerapan model lagu dapat membawa dampak pada pengembangan karakter anak usia dini pada penerapan pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 58.

5 Setya Purwanto, "Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pe Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini ndidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

Persamaan dengan tesis tersebut adalah lagu sebagai cara yang dipakai pada sistem pembelajaran yang dapat memberikan atau mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada aspek yang dikembangkan, yaitu berupa perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Miswan berjudul "Kefektifan lagu dan pola bermain sebagai Metode dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI terhadap Siswa Program Tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) di SD Negeri Catur Tunggal IV Yogyakarta". Penelitian ini menunjukkan media tersebut (lagu dan musik) cukup efektif dan keberhasilan pelaksanaannya dipengaruhi juga karena keaktifan tutor serta dukungan dari berbagai pihak terkait[6].

Adapun hal yang serupa dengan hasil yang diteliti oleh penulis dengan hasil yang dilakukan Miswan yaitu pada pengaplikasian lagu sebagai media penyampaian matri pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dikaji.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai PAI terhadap Anak-anak lewat Musik dan Lagu di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6 Miswan, "Efektifitas nyanyian dan permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Satri Program Tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) di SD Negeri Catur Tunggal IV Yogyakarta" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

SPA Palem Kecut Yogyakarta". Penelitian ini menunjukkan lewat musik dan lagubisa diaplikasikanmeode dalam memberikan pelajaran[7].

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil pengambilan data tersebut ialah pengembangan moral dan pelajaran bagi anak yang masih usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek perkembangan dan juga tempat penelitiannya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih yang dipublikasikan di jurnal hufula yang berjudul "Lagu Anak Sebagai Media dalam Mendidik Karakter pada Anak Usia Dini". Penelititan ini menunjukkan bahwa lagu anak bisa diaplikasikan dalam mendidik perilaku anak usia dini[8].

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut ialah lagu anak dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan yang membedakan adalah pada aspek yang dikembangkan melalui lagu anak serta tempat penelitiannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metode Penelitian

Dalam menjelaskan terkait tehnik dalam meneliti bahwa terdapat beberapa metode, yaitu:

---

7 Nur Hidayah, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak-anak lewat Nyanyian dan Musik di SPA Palem Kecut Yogyakarta" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010).

8Sri Wahyuningsih, "Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini," ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 5, no. 1 (2 Oktober 2017): 150–80, https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356.

1. Jenis Penelitian

Penelitiaan yang dilakukan peneliti ini ialah penelitian lapangan yaitu metode dalam meneliti yang secara langsung dilakukan dengan terjun ke lapangan tempat mengambil data. Pengambilan data ini termasuk pengambilan data secara kualitatif yaitu penelitian yang dibuat dengan mendeskripsikan hal yang diteliti menggunakan data-data secara tertulis maupun lisan.[9]

Pengambilan data ini memilki tujuan untuk mendapatkan deskripsi secara keseluruhan dari apa yang diteliti dengan sudut pandang seseorang disertai data yang empirik.[10] Terkait penelitian ini penulis mengambil data yang berkaitan terhadap peningkatan perilaku yang baik dan nolai religius dari anak yang usianya masih terbilang dini menggunakan lagu-lagu anak di kelompok bermain Wadas Kelir.

2. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pengambilan data pada penelitian ini ialah di Kelompok Bermain Wadas Kelir yang beralamat di Jalan Wadas Kelir RT 7 RW 5 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan, Banyumas.

3. Objek Penelitian

Objek dari pengambilan data yang peneliti lakukan ialah mengenai

9 Nurul Zuriyah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 92.

10 Sulistyo, Metode Penelitian (Jakarta: Penaku, 2010), 78.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peningkatan perilaku yang baik dan nilai religius dari anak yang usianya masih dini melalui lagu-lagu anak di kelompok bermain Wadas Kelir.

4. Subjek Penelitian

Pelaku dalam pengambilan data ini berupa benda maupun orang yang dijadikan untuk mengambil data variabel penelitian melekat, serta terkait yang dipersoalkan.[11] Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sample sumber data atau subyek penelitian dengan pertimbangan seseorang yang mengetahui informasi dan data-data yang mendukung dalam penelitian.

Subjek ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan penelitian dalam menelusuri siatusi yang diteliti. Penentuan subjek penelitian berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informan harus memenuhi syarat, yaitu syarat menjadi informan narasumber (key informan). Berkenan dengan judul yang dipilih, maka yang dijadikan pelaku dalam pengambilan data ini berupa dua hal, ialah:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11 Arikunto, Manajemen Penelitian, 88.

a. Data Primer

Data primer secara langsung diperoleh dari sumber rujukan berupa pengelola Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto yang meliputi:

1) Guru
2) Anak (observasi)
3) Orangtua

b. Data Sekunder

Adapun data yang didapat pada data sekunder berasal dari tulisan-tulisan atau karya-karya seseorang yang berkaitan dengan pengambilan data yang peneliti lakukan.

5. Metode Pengumpulan Data

Tehnik yang dipakai pada pengambilan data ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi terhadap pengambilan data ini diambil secara langsung dengan cara mengamati anak-anak di Kelompok Bermain Wadas Kelir melalui pengamatan seluruh proses pembelajaran yang berlangsung.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12 Bungin Burhan, Penelitian Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2008), 115.

2. Wawancara / (*Interview)*

Interview meruapakan metode pengambilan data menggunakan sistem Tanya jawab kepada subjek penelitian kemudian dicatat atau direkam terkait jawaban yang diberikan subjek.[13]

Adapun orang yang memberikan informasi pada pengumpulan data ini ialah kepala sekolah, guru dan para orang tua. Berikut prosedur dalam melakukan pengumpulan data ini, yaitu:

1) Ditentukan subjek yang menjadi responden.
2) Dipersiapkan cara dalam melakukan interview dan memahami perilaku dari yang diinterview untuk mengetahui data yang dapat diperoleh.
3) Dilakukan interview terhadap subjek penelitian dengan metode tanya jawab.
4) Hasil dari interview dicatat dan dirangkum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data dengan membuat penulisan tekait penelitian yang dilakukan terhadap subjek, namun secara tidak langsung.[14]

13 Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.
14 Mahmud, 183.

Mengenai dokumen yang peneliti pakai dalam rangka menunjang pengumpulan data ialah berupa tulisan-tulisan atau buku-buku terkait perkembangan anak di sekolah, foto kegiatan, dan seluruh dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada di Kelompok Bermain Wadas Kelir yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

6. Metode analisis data

Menganalisis data adalah istilah lain melakukan organisir terkait data kemudian dibagi menjadi bagian-bagian kecil. Pada mettode ini data dolah dengan terstrukturterkait hasil dari observasi dan interview kepada subjek setelah itu meberikan penjelasan sehingga mendapatkan kesimpulan atau pandangan baru.[15]

Pengoraginisir dari data yang didapat memakai teori Huberman dan Miles, yaitu:[16]

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada saat pengambilan data, didapat data yang tidak sedikit sehingga penting untuk ditulis dan dirincikan. Data-data tersebut dipilah, dirangkum dan menitikberatkan terkait hal-hal yang dianggap penting saja, kemudian membuat tema yang disesuaikan

15 J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 121.

16 Milles dan Huberman, Qualitative Data Analysis (London: Sage Publication, 1984), 15–21.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan deskripsi yang mudah dan jelas bagi peneliti dalam mengumpulkan hasil penelitian.

b. Penyajian data (*data display*)

Selanjutnya ialah data hasil rangkuman tadi disajikan dengan bentuk grafik, teks maupun tabel.

c. Kesimpulan *(verivication*)

Kesimpulan merupakan metode yang paling akhir dalam analisis penelitianyaitu data yang diperoleh dibuat menjadi lebih khusus. Dalam pengambilan data kualitatif bisa dibuat dengan *continue* dalam melakukan pengumpulan data.

Dengan menggunaka tiga unsur diatas tersebut, maka diperoleh sebuah kesimpulan yang tepat. Apabila hasil dari data penelitian yang disimpulkan tidak sesuai, maka penelitian dilakukan kembali dengan melakukan uji lapangan kembali untuk mendapatkan data yang sesuai.Sehingga data yang dianalisis menjadi saling terhubung menggunakan pengambilan data dan termasuk cara dalam melakukan pengumpulan data sampai tuntas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Uji keabsahan data

Pada pengujian keabsahan dari data yng dikumpulkan memakai metode tringgulasi taitu metode memeriksa data yang memfungsikan data yang bersumber dari luar yang berguna untuk mengecek atau membandingkan data.[17] Tringgulasi yang digunakan oleh peneliti adalah tringgulasi teknik dan sumber. Tringgulasi juga dapat diartikan dengan mengumpulkan data menggunakan data yang tidak sama, namun bersumber dari satu rujukan. Sementara tringgulasi sumber ialah metode yang mengambil data dari rujukan yang tidak sama, namun memakai metode yang sama.[18]

F. Sistematika Pembahasan

Pada pengambilan data ini secara umum, terbagi menjadi tiga berupa bagian pertama, bagian inti, dan bagian terakhir. Bagian pertama tesis ini terdidri halaman-halaman yang mencakaup judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Pada bagian inti, tesis berisikan inti persoalan yang tersusun atas bab I sampai V, sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

17 Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 329.

18 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), 330.

Bab I, meliputi pendahuluan berupa latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang di dalamnya member penjelasan terkait peningkatan perilaku anak yang masih usianya terbilang dini menggunakan nyanyian Islami.

Bab III, dalam bab ini memaparkan gambaran umum kegiatan di kelompok bermain Wadas Kelir, yaitu (a) Tempat dan Lokasi, (b) Profil Lembaga, (c) gambaran proses pembelajaran, (d) SDM, (e) gambaran kurikulum, dan (f) gambaran penilaian.

Bab IV, adalah bagin terpenting dari pengambilan data ini, yaitu; (a) Implementasi peningkatan perilaku yang baik dan nilai religius dari anak yang usianya masih dini melalui lagu-lagu anak di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purokerto Selatan, (b) Relevansi peningkatan perilaku yang baik dan nilai religius dari anak yang usianya masih dini melalui lagu-lagu anak, (c) Hambatan dan tantangan dari peningkatan perilaku yang baik dan nilai religius dari anak yang usianya masih dini melalui lagu-lagu anak di Kelompok Bermain wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Bab V, adalah bab yang berisikan penutupan berupa kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Untuk bagian terkahir dari penulisan karya ilmiah ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang lagu anak sebagai media pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Kelompok Bermain Wadas Kelir Kabupaten Banyumas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut;

Lagu-lagu anak yang dinyanyikan di Kelompok Bermain Wadas Kelir mengandung aspek moralitas dan spiritualitas anak. Hal ini sesuai dengan khasanah yang terdapat dalam syair atau lirik lagunya. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian, setelah diimplementasikannya lagu anak sebagai media dalam mengembangkan perilaku anak dan ketaatan dalam beragama mereka yang cenderung lebih mudah memahami dan mempraktikan nilai-nilai dalam lagu-lagu yang diajarkan.

Dalam pelaksanaannya, bunda-bunda di Kelompok Bermain Wadas Kelir selalu mengikuti aturan yang telah disepakati, mulai dari mempersiapkan pembelajaran dengan baik (termasuk juga membuat lagu anak), melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluai kegiattan pembelajaran yang dilaksanakan.

B. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian mengenai lagu anak sebagai media dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengembangkan perilaku anak dan ketaatan dalam beragama anak usia dini di KB Wadas Kelir Kabupaten Banyumas.

1. **Bagi Lembaga KB Wadas Kelir**

   a. Untuk meningkatkan kualitas guru, hendaknya sekolah sering memfasilitasi peatihan mulai dari, membaca notasi, hingga menginovasi atau menciptakan sebuah lagu. Dengan demikian implementasi lagu anak ini tidak hanya bergantung kepada sebagian guru untuk membuat inovasi lagu-lagu anak yang akan diajarkan.

   b. Untuk menambah koleksi referensi lagu anak, sebaiknya guru memfasilitasi file kumpulan lagu anak yang dapat mengembangkan berbagai kecerdasan bagi anak. Dengan demikian, variasi lagu akan bertambah banyak dan anak didik tidak mudah merasa jenuh dengan lagu-lagu yang sedikit.

   c. Untuk menunjang kegiatan di rumah, sebaiknya sekolah mengadakan pengumpulan lagu-lagu anak dan dicopykan kepada wali murid, sehingga orangtua bisa memutarkannya ketika beradaa di rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   a. Peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperdalam penelitian mengenai lagu anak atau pun pengembangan nilai agama dan moral

yang ada di Kelompok Bermain Wadas Kelir. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa juga melakukan penelitian yang berbasis produk berupa lagu atau model pembelajaran melalui lagu, sehingga akan menambah khasanah lagu anak yang sudah ada.

b. Peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang aspek perkembangan lain yang ada melalui lagu anak, sehingga dapat memberikan dorongan dan inovasi baru tentang pembelajaran pada anak usia dini yang berbasis lagu anak.

C. Kata Penutup

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sehingga bisa digunakan sebagai perbaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terutama bagi diri penulis sendiri dan kepada para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Agusniatih, Andi, dan Jane M Monepa. *Keterampilan Sosial Anak Usia: Teori dan Metode Pengembangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019.

Akbar, Sa'dun, Ahmad Samawi, Eny Nur Aisyah, Leni Gonadi, Lenita Puspitasari, dan Nafi Isbadrianingtyas. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama, 2019.

Alimudin, Johar. "LAGU ANAK SEBAGAI SALAH SATU SARANA MENDIDIK ANAK." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2 (2015): 108–16.

Anggraini, Denok Dwi. "Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita." *PG-PAUD Trunojoyo* 2, no. 2 (2018). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=jurnal+perkembangan+nilai+agama+dan+moral&oq=ju).

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.

Daroeso. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2011.

Diana Mutiah. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2012.

Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2016.

Frondizi, Risieri. *Pengantar Filsafat Nilai. Terj. Cuk Ananta Wijaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Gorys, Keraf. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Hidayah, Nur. "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak-anak lewat Nyanyian dan Musik di SPA Palem Kecut Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

Hidayat, Komaruddin. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak," dalam Bulletin PAUD, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan, terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga, 1998.

Jadmiko, Syafii Tedjo, dan Agus Cahyono. *Syafii Tedjo Jadmiko Agus cahyono. Materi pembelajaran kertakes SD. (Universitas terbuka: depdiknas, 2004*. Jakarta: Depdiknas, 2004.

Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Koyan. *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*. Jakarta: Depdiknas, 2000.

Kurniawan, Heru. "Penalaran Moral Anak Dalam Cerita Pada Majalah Bobo Dan Harian Kompas." *Jurnal POETIKA* 6, no. 2 (31 Desember 2018): 66–78. https://doi.org/10.22146/poetika.39017.

Kusumawati, Heni. "Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak." *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni* 11, no. 2 (2013). https://doi.org/10.21831/imaji.v11i2.3839.

Lestari, Dian Wahyu Sri. Hasil Wawancara dengan Kepala HB Wadas Kelir, Oktober 2019.

Lestari, Putri Puji Ayu. Wawancara, 2020.

Lorenz, Bagus. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2015.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: : Pustaka Pelajar., 2014.

Milles, dan Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication, 1984.

Miranti, Ira, Engliana, dan Fitri Seny Hapsari. "Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Paud." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (19 November 2015). https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/382.

Miswan. "Efektifitas nyanyian dan permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Satri Program Tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) di SD Negeri Catur Tunggal IV Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Munastiwi, Erni. *Manajemen Lembaga PAUD untuk Pengelola Pemula*. Istana Publishing, 2019.

Murtono. *Seni budaya dan keterampilan kelas 3 SD*. Jakarta,: Yudistira, 2007.

Nurjanah, Siti. "THE DEVELOPMENT OF RELIGIOUS AND MORAL VALUES (STTPA ACHIEVED) | PARAMUROBI: JOURNAL OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION" 1, no. 1 (2018). https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/177.

Scribd. "Pengertian Musik Religi." Diakses 23 Mei 2019. https://id.scribd.com/document/348055982/Pengertian-Musik-Religi.

"Permendikbud 137," t.t. http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20160916130826/Permendikbud-No-137-Tahun-2014-Tentang-Standar-Nasional-PAUD.

Pransiska, dan Toni. *Kado Istimewa Untuk Anakku*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu., 2015.

Purwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Purwanto, Setya. "Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini." Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Samhis, Setiawan. "8 Pengertian Lirik Lagu Menurut Para Ahli." GuruPendidikan.Com. Diakses 4 Mei 2020. https://www.gurupendidikan.co.id.

Santrock, John W. *Perkembangan Anak 1. Terj. Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sujiono, Bambang, dan Nuraini Yulianti. *Sujiono, Bambang dan Nuraini, Yuliani. Bermain Kreatif, Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks, 2005.

Sulistyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.

Suwardi, Endraswara. *Metodologi penelitian folklor*. Yogyakarta: Medpress, 2009.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Wahyuningsih, Sri. "Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2 Oktober 2017): 150–80. https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356.

Wiyani, Novan Ardy. *Bina KarakterAnakUsia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Yamin, Marinis, dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Yuningsih. "Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan Dan Moral Anak Didik" 7, no. 2 (2014). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=jurnal+perkembangan+nilai+agama+dan+moral&oq=ju).

Zuriyah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA